

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut perspektif Islam, pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak kedatangan agama Islam di dunia, Pengamalan ajaran Islam secara keseluruhan atau kaffah menunjukkan sifat seorang muslim.¹ Seperti halnya dalam dunia pendidikan, lembaga pendidikan merupakan wadah terpenting yang memberikan dampak positif pada peserta didik. Seorang guru berupaya dapat memengaruhi karakter peserta didiknya yang bertujuan untuk mengembangkan segala kemampuan peserta didik agar memiliki sifat yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Di era milenial seperti sekarang ini, diharapkan peserta didik dapat menggunakan media sosial dengan baik. Namun, karena mereka cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosialnya tanpa mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya, tidak jarang mereka gagal memilah dan menggunakan internet dengan baik.² Dengan berkembangnya zaman yang tidak bisa dihindari, hal ini merupakan tantangan bagi seorang guru untuk meningkatkan dan mempertahankan sikap peserta didik agar bisa mengikuti perkembangan zaman dengan baik tanpa meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW dalam mendidik Umat Islam.

¹Meti Handayani, "Problematisa Pengembangan Karakter Peserta Didik di Era 4.0", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 07, No. 02, (Januari 2019), 187.

²Anggun Wulan Fajriana, "Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Era Milenial", *Nashruha : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, No. 02, (Maret 2019), 250.

Dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, banyak bermunculan permasalahan moral dikalangan remaja seperti narkoba dan obat-obatan terlarang, tawuran antar pelajar, pornografi, prostitusi online yang melibatkan pelajar, dan lain sebagainya. Hingga saat ini belum ada solusi yang jelas untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fenomena ini menarik perhatian orang tua, sekolah dan masyarakat karena tidak hanya merusak kualitas lingkungan tetapi juga kualitas manusianya.³

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenalkan dan membiasakan budaya Agama Islam kepada peserta didik agar menjadi pembiasaan yang akan berdampak positif untuk kehidupan peserta didik. Melalui penciptaan budaya keagamaan yang terus menerus dilakukan dalam suatu proses pembelajaran seperti halnya menerapkan pembiasaan shalat dhuha dalam pendidikan dapat menghindari bahkan mengurangi kebiasaan-kebiasaan buruk yang sering terjadi pada peserta didik di era milenial.

Salah satu perintah Allah SWT yang harus dilaksanakan ummat Islam adalah shalat karena shalat dapat membersihkan jiwa. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya : “Laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku'lah bersama orang-orang yang ruku'.”⁴

³Cindy Mistianingsih, Eni Fariyatu ”Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa”, *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 02, No. 02, (Agustus 2020), 159.

⁴Al-Qur'an, 2 (al-Baqarah): 43.

Pendekatan habituasi yang digunakan oleh pendidik berguna untuk membiasakan anak-anak secara berulang-ulang menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan akan terus terbawa sampai mereka dewasa. Karena karakter tidak tumbuh secara instan, mereka harus dilatih dengan teliti dan proporsional untuk mencapai bentuk dan kekuatan yang ideal.⁵

Berdasarkan permasalahan yang semakin kompleks tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai implementasi yang terjadi dari pembiasaan shalat dhuha terhadap peningkatan sikap religiusitas yang terjadi di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang sebagai role model bagi sekolah lain dalam salah satu contoh penanaman sikap religius untuk membentuk individu yang memiliki ilmu pengetahuan dan berkarakter yang agamis.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu sekiranya peneliti memberikan batasan dalam melakukan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini mencakup pada implementasi sikap religiusitas yang mencakup peningkatan pada tingkat kegiatan keagamaan, akhlak, serta kegiatan tahfidz ketika habituasi shalat dhuha diterapkan kepada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.

⁵Wahyu Azwar, *Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik Melalui Pendekatan Habituasi*, Dipresentasikan dalam Seminar Nasional Paedagoria Universitas Muhammadiyah Mataram pada 16 Agustus 2023.

2. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.
3. Subjek yang diteliti adalah siswa siswi di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana implementasi habituasi shalat dhuha pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang?
2. Bagaimana sikap religiusitas siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang?
3. Apakah ada peningkatan sikap religiusitas dari implementasi habituasi shalat dhuha pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui implementasi habituasi shalat dhuha pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.
- b. Mengetahui sikap religiusitas siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.

- c. Mengetahui apakah ada peningkatan sikap religiusitas dari habituasi shalat dhuha pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Cendekia Harapan Jombang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mencakup pemahaman lebih mendalam tentang efek positif dari kegiatan keagamaan seperti Shalat Dhuha pada perkembangan sikap dan keyakinan keagamaan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana praktik keagamaan secara rutin dapat mempengaruhi sikap dan tingkat keterlibatan keagamaan seseorang dalam jangka panjang.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan sikap religiusitas pada siswa melalui pembiasaan sholat dhuha.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penerapan pembiasaan siswa di sekolah.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menjalani habituasi Sholat Dhuha untuk meningkatkan sikap religiusitas.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai referensi bagi pembaca di kemudian hari.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti, antara lain pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Ma'zumi, Nanah Sujannah, Sujai Saleh (2024) ⁶	Strategi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Puloampel Melalui Habituasi Shalat Dhuha dan Tadarrus	Berdasarkan dengan hasil jurnal tersebut strategi habituasi Shalat Dhuha dan Tadarrus terbukti efektif dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMKN 1 Puloampel.	Metode yang digunakan sama dengan peneliti yaitu kualitatif.	Strategi yang diteliti dalam pembentukan karakter religius tidak hanya melalui pembiasaan Shalat Dhuha tetapi ditambah dengan tadarrus.

⁶Ma'zumi, dkk, "Strategi Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 (SMK N 1) Puloampel Melalui Habituasi Shalat Dhuha dan Tadarrus", *Jurnal Jawara Pendidikan Karakter*, Vol. 10, No. 01, (Februari 2024).

2.	Rijjal Haryanto, Taufiq Mal'ud, Umar Rosadi (2023) ⁷	Penanaman Karakter Religius melalui Pembiasaan Sholat Dhuha	Berdasarkan hasil jurnal tersebut didapati peserta didik mampu melaksanakan sholat dhuha dan mampu menanamkan karakter religius dalam dirinya dilihat dari senantiasa meyakini bahwa Allah swt menyertai dalam setiap urusan mereka dan kaitannya dengan sholat dhuha ialah menambah rasa dekat peserta didik dengan Allah swt yang mendorong untuk selalu melakukan perbuatan baik.	Metode yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu dengan metode kualitatif.	Objek penelitian berbeda.
3.	Cindy Mistianingsih, Eni Fariyatu Fahyuni (2020) ⁸	Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa	Berdasarkan dengan pembahasan di jurnal tersebut didapati bahwa pembiasaan Shalat Dhuha secara berjamaah dapat membentuk karakter peserta didik dan menjadikannya lebih baik, bijaksana dan tertib.	Metode yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu dengan metode kualitatif.	Objek penelitian berbeda.

⁷Rijjal Haryanto, Dkk, "Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung*, Vol 06, No. 08, (Agustus 2023).

⁸Cindy Mistianingsih, Eni Fariyatu, "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa", 170.

4.	Melda Safitri, Wirdati (2023) ⁹	Model Pembiasaan Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar	Berdasarkan pembahasan di jurnal tersebut didapati adanya pembiasaan rutin, spontan dan terprogram. Yang mana dengan adanya pembiasaan yang baik tersebut dapat meningkatkan ibadah dan budi pekerti peserta didik.	Penelitian yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu dengan metode kualitatif	Objek penelitian berbeda dan pembahasan mengenai pembiasaan secara luas tidak tertuju pada satu pembiasaan saja.
5.	Muhammad Hasyim, Afifatun Najibah (2022) ¹⁰	Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pembiasaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah	Berdasarkan pembahasan di jurnal tersebut diketahui terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter religius siswa seperti kaligrafi, pramuka, pecinta alam, banjari dan qiro'ah.	Penelitian yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu dengan metode kualitatif	Objek penelitian berbeda dan pembahasan untuk pembentukan karakter lebih tertuju pada pembiasaan dalam kegiatan ekstrakurikuler

⁹Melda Safitri, Wirdati, "Model Pembiasaan Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 03, No. 06, (Desember 2023).

¹⁰Muhammad Hasyim, Afifatun Najibah, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pembiasaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah", *Journal of Education and Religions Studies*, Vol. 02, No. 02, (Agustus 2022).

6.	Saryadi (2020) ¹¹	Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambi	Berdasarkan dengan hasil jurnal tersebut didapati adanya manfaat yang dihasilkan dari pembiasaan Shalat Dhuha dari segi kegiatan murid selalu mengingat Allah SWT, mudah bergaul, disiplin, ikhlas dan terbiasa untuk melakukan hal-hal baik.	Penelitian yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu dengan metode kualitatif.	Objek penelitian berbeda.
7.	Siti Nuraeni, Aceng Jaelani ¹²	Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon	Berdasarkan hasil jurnal tersebut didapati adanya pengaruh pembiasaan Shalat Dhuha terhadap karakter siswa sebesar 54,8% sedangkan sisanya 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain.	Penelitian yang dilakukan sama dengan peneliti yaitu meneliti tentang pembiasaan Shalat Dhuha	Objek penelitian dan metode penelitian berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

¹¹Saryadi, "Pembiasaan Shalat Dhuha Berjama'ah Terhadap Pendidikan Karakter Siswa di SMP Muhammadiyah 4 Sambi", *Jurnal Buletin Budaya Sekolah*, Vol. 02. No. 02, (Desember 2020).

¹²Siti Nuraeni, Aceng Jaelani, "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa di MI Salafiyah Kota Cirebon", *Indonesian Journal Of Elementary Education*, Vol. 02, No. 01, (Juni 2020).

- Bab II : Pada bab ini berisi Landasan teori yang meliputi tinjauan pustaka mengenai pengertian Implementasi, pengertian habituasi, pengertian shalat dhuha, pengertian sikap dan sikap religiusitas.
- Bab III : Pada bab ini berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
- Bab IV : Pada bab ini berisi tentang penyajian data penelitian dan analisis data penelitian.
- Bab V : Pada bab terakhir tentang penutup berisi kesimpulan dan saran yang telah dilakukan dalam penelitian.